

ABSTRAK

Regina, Putri. 2025. *Pengaruh Media Pembelajaran Edu-biogames Tradisional Engklek terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. Skripsi Prodi Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP, Universitas Jambi, Pembimbing (I) Dr. Dra. Evita Anggereini, M.St., Pembimbing (II) Muhammad Yusuf, M.Pd.

Kata Kunci: Media pembelajaran, Engklek, Berpikir kritis, Permainan tradisional

Media pembelajaran menjadi salah satu faktor penting yang berperan dalam keberhasilan proses pembelajaran. Penggabungan unsur permainan tradisional ke dalam media pembelajaran mendukung pembelajaran lebih interaktif. Hal ini diperlukan sebagai upaya mencapai pembelajaran abad 21 yang menuntut peserta didik untuk berpikir kritis dan siap menghadapi tantangan masa depan. Biologi sebagai salah satu cabang ilmu sains menuntut siswa memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi, salah satunya berpikir kritis. Penerapan media yang tepat, akan membuat siswa berperan aktif dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat diterapkan adalah *edu-biogames* tradisional engklek.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *edu-biogames* tradisional engklek terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dilaksanakan di SMA PGRI 2 Kota Jambi. Desain penelitian yang digunakan yaitu eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan rancangan *Non-randomized Control-Group Pretest Posttest Design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang melibatkan dua kelas, yaitu kelas X Fase E1 dan Fase E2. Teknik pengumpulan data menggunakan tes esai untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa teknik analisis data menggunakan uji *One-way ancova*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *edu-biogames* tradisional engklek berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Nilai rata-rata *pretest-posttes* kelas eksperimen sebelum perlakuan 49,21 (Kurang) sedangkan kelas kontrol 50,29 (Kurang). Setelah perlakuan kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen nilai rata-rata 78,07 (baik), sedangkan kelas kontrol nilai rata-rata 65,21 (cukup). Hasil persentase ketercapaian indikator pada kelas eksperimen yakni sebesar *focus* (79%), *reason* (74%), *inference* (78%), *situation* (76%), *clarity* (80%) dan *overview* (81%). Persentase ketercapaian indikator pada kelas kontrol yakni sebesar *focus* (68%), *reason* (61%), *inference* (64%), *situation* (66%), *clarity* (65%) dan *overview* (66%). Berdasarkan uji hipotesis didapatkan nilai signifikansi $0,00 < (0,05)$ sehingga media *edu-biogames* tradisional engklek berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.